

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TESIS**

**PENGARUH AUDIT TENURE, INDEPENDENSI, KOMPETENSI,  
PENGALAMAN, DAN SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS  
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA  
KAP DI JAKARTA TAHUN 2016)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : STEFANUS HARDIMAN**

**NIM : 127132001**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,

Nama : Stefanus Hardiman

NIM : 127132001

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PENGALAMAN, DAN SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA TAHUN 2016)**

adalah:

- 1) Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi dalam tugas saya.
- 2) Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
- 3) Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau referensi acuan yang tertera dalam referensi tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 01 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



(Stefanus Hardiman)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : Stefanus Hardiman  
NO. MAHASISWA : 127132001  
JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S2 MAKSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT  
JUDUL TESIS : **PENGARUH AUDIT TENURE,  
INDEPENDENSI, KOMPETENSI,  
PENGALAMAN, DAN SUPERVISI AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI  
EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA  
TAHUN 2016)**

Jakarta, 1 Januari 2017

Pembimbing,



Dr. Heryanto S. Gani, SE., M. Si., Ak.

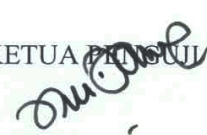
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : Stefanus Hardiman  
NO. MAHASISWA : 127132001  
JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S2 MAKSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT  
JUDUL TESIS : **PENGARUH AUDIT TENURE,  
INDEPENDENSI, KOMPETENSI,  
PENGALAMAN, DAN SUPERVISI AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI  
EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA TAHUN  
2016)**

TANGGAL : JANUARI 2017

KETUA PENGUJI

  
(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M)


TANGGAL : JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI

  
(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M. Si., Ak.)

TANGGAL : JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI

  
(Dr. Jan Hoesada, S.E., Ak., M.M)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

Tesis dengan judul “PENGARUH *AUDIT TENURE*, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PENGALAMAN DAN SUPERVISI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT.” (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA TAHUN 2016). ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan tesis ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE., M. Si.,Ak. Yang disela-sela kesibukannya bersedia membantu, memberikan petunjuk, mendukung, dan membimbing sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
- 2) Bapak Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.
- 3) Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM,MBA.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan penulis kesempatan untuk

menempuh program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

- 4) Dr. Herman Ruslim Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert), selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, yang disela-sela kesibukannya bersedia membantu, memberikan petunjuk, dan mendukung penulis dalam pengerjaan tesis ini.
- 5) Papa, Mama, Kakak dan Cece, yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat selama penyusunan tesis ini.
- 6) Seluruh Dosen dan Staf Pengajar pada program studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, atas ilmu, pengalaman, saran, dan dukungan yang telah dibagikan selama menempuh perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
- 7) Rudy, Diana, Fergus, Ricky, Ardhi, Denny, Melisa yang sudah memberikan semangat dan doa kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
- 8) Seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tesis ini.

Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis, Semoga tesis ini dapat berguna bagi pembaca dan bagi kantor akuntan publik dimana penulis mengadakan penelitian.

Jakarta, 11 Januari 2017

Penulis

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure*, independensi, kompetensi, pengalaman dan supervisi audit baik secara parsial maupun secara simultan dengan kualitas audit oleh kantor akuntan publik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 115 auditor di akuntan publik yaitu partner, manager dan senior auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis regresi berganda, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara audit tenure dengan kualitas audit kantor akuntan publik. Disamping itu juga diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari independensi, kompetensi, pengalaman dan supervisi audit terhadap kualitas audit kantor akuntan publik.

Kata kunci : *audit tenure*, independensi, kompetensi, pengalaman, supervisi audit, kualitas audit.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

***ABSTRACT***

*This research is aimed to examine the effect of audit tenure, independency, competency, experience and audit supervision either partially or simultaneously with audit quality of public accounting firm. The data source in this research are primay data by distributing questionnaires to 115 public accountants that are partner, managers and senior auditors who working on accounting firm in Jakarta. The methods of data analysis in this research are used multiple regression analysis by using SPSS program of version 23.0. Based on the result of this study and multiple regression analysis, obtained the result that there is a significant effect between audit tenure with audit quality by accounting firm. In addition it also obtained the result that there are significant effect of independency, competency, experience and audit supervision with audit quality by accounting firm.*

*Key words : audit tenure, independency, competency, experience, audit supervision, audit quality..*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	ii
TANDA PERSETUJUAN TESIS .....	iii
TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Ruang Lingkup.....	10
1.4 Perumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
a. Tujuan Penelitian .....	10
b. Manfaat Penelitian .....	11
1.6 Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Definisi Konseptual Variabel .....	14

2.1.1	Auditing .....	14
	a. Definisi Auditing .....	14
	b. Jenis-Jenis Auditing .....	15
	c. Standar Auditing .....	16
2.1.2	Opini Audit .....	18
	a. Definisi Opini Audit .....	18
	b. Pengertian Opini Audit .....	19
	c. Bentuk Opini Audit .....	20
	d. Jenis-jenis Opini Audit .....	21
2.1.3	Audit <i>Tenure</i> .....	25
2.1.4	Independensi .....	26
2.1.5	Kompetensi .....	28
2.1.6	Pengalaman .....	29
2.1.7	Supervisi Audit .....	30
2.1.8	Kualitas audit .....	33
2.2	Kaitan Antar Variabel .....	36
2.2.1	Kaitan Audit <i>Tenure</i> dan Kualitas Audit .....	36
2.2.2	Kaitan Independensi dan Kualitas Audit .....	36
2.2.3	Kaitan Kompetensi dan Kualitas Audit .....	37
2.2.4	Kaitan Pengalaman dan Kualitas Audit .....	37
2.2.5	Kaitan Supervisi Audit dan Kualitas Audit .....	39
2.3	Hasil Penelitian Terdahulu .....	40
2.4	Kerangka Pemikiran .....	44

2.5 Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pemilihan Obyek Penelitian .....	50
3.2 Metode Penarikan Sampel .....	50
3.2.1 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel .....	50
3.2.2 Operasional Variabel .....	51
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.4 Teknik Pengolahan Data .....	55
3.4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	55
a. Demografi Responden .....	55
b. Statistik Deskriptif .....	55
3.4.2 Pengujian Instrumen Penelitian .....	56
a. Uji Validitas .....	56
b. Uji reliabilitas .....	56
c. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval .....	57
3.4.3 Pengujian Asumsi Klasik .....	58
a. Uji Normalitas .....	58
b. Uji Multikolinearitas .....	58
c. Uji Heteroskedastisitas .....	59
d. Uji Autokorelasi .....	59
3.4.4 Analisis Regresi .....	60
3.5 Teknik Pengujian Hipotesis .....	61
3.5.1 Paradigma Penelitian .....	61

3.5.2 Uji Hipotesis .....	61
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji-t) .....	61
b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji-F) .....	62
c. Koefisien Determinasi .....	62

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	65
4.1.1 Statistik Deskriptif Responden .....	66
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif .....	74
4.2 Analisis dan Pembahasan .....	76
4.2.1 Pengujian Asumsi dan Model Regresi .....	76
a. Pengujian Instrumen Penelitian .....	76
1. Uji Validitas .....	76
2. Uji Reliabilitas .....	81
b. Uji Asumsi Klasik .....	82
1. Uji Normalitas .....	82
2. Uji Multikolinearitas .....	85
3. Uji Heteroskedastisitas .....	86
4.2.2 Pengujian Hipotesis .....	89
a. Interpretasi Model Regresi .....	99
b. Pengujian Koefisien Regresi .....	90
1. Uji Koefisien regresi Secara Parsial (uji-t) .....	91
2. Uji Koefisien regresi Secara Simultan (Uji F) .....	96
3. Uji Koefisien Determinasi .....	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan ..... 100

5.2 Saran ..... 103

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Contoh Kasus Terkait Dengan Kualitas Audit .....	2
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 3.1	Bentuk Skala Pengukuran .....	52
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel .....	53
Tabel 4.1	Data Sampel Dan Tingkat Pengembalian .....	65
Tabel 4.2	Karakteristik Responden .....	66
Tabel 4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	68
Tabel 4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....	69
Tabel 4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir .....	70
Tabel 4.6	Frekuensi Responden Berdasarkan Posisi Jabatan Terakhir .....	72
Tabel 4.7	Frekuensi Responden Berdasarkan KAP .....	73
Tabel 4.8	Deskriptif Statistik .....	75
Tabel 4.9	Uji Validitas <i>Audit Tenure</i> .....	77
Tabel 4.10	Uji Validitas Independensi .....	77
Tabel 4.11	Uji Validitas Kompetensi .....	78
Tabel 4.12	Uji Validitas Pengalaman .....	79
Tabel 4.13	Uji Validitas Supervisi Audit .....	80
Tabel 4.14	Uji Validitas Kualitas Audit .....	80
Tabel 4.15	Uji Reliabilitas .....	81
Tabel 4.16	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov .....	83

Tabel 4.17	Uji Multikolinearitas .....	86
Tabel 4.18	Uji Heteroskedastisitas .....	88
Tabel 4.19	Koefisien Regresi .....	89
Tabel 4.20	Uji t .....	92
Tabel 4.21	Uji F (ANOVA) .....	97
Tabel 4.23	Uji Koefisien Determinasi .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran .....	44
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	48
Gambar 4.1	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Gambar 4.2	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan Usia .....	69
Gambar 4.3	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	71
Gambar 4.4	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan Tingkat Jabatan Terakhir .....	72
Gambar 4.5	<i>Pie Chart</i> Berdasarkan KAP .....	74
Gambar 4.6	Grafik Histogram.....	84
Gambar 4.7	Grafik <i>P-Plot</i> SPSS .....	85
Gambar4.8	<i>Scatterplot</i> .....	87



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A : Kuesioner Penelitian

Lampiran B : Daftar KAP Unit Observasi

Lampiran C : Rekapitulasi Hasil Penelitian

Lampiran D : Output SPSS Hasil Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemasalahan.**

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat di antara manajer dan pemegang saham. Sehingga perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan. Tugasnya untuk memberikan keyakinan dan memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan sebagai dasar dalam membuat keputusan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya.

Auditor memberikan opini yang merupakan intisari dari hasil pemeriksaannya. Auditor memberikan opini yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) sangat penting agar hasil audit tidak menyesatkan para penggunanya. Auditor dalam memberikan opini audit harus didukung oleh bukti audit yang cukup, dimana dalam mengumpulkan bukti audit tersebut auditor harus memiliki integritas, pengalaman yang cukup baik, bersikap profesional, independen dan kompeten serta harus mengikuti prosedur audit yang telah ditetapkan dalam program audit.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya. Adapun pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri meskipun auditor telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

Berikut adalah contoh-contoh kasus yang terjadi terkait dengan opini dari auditor:

**Tabel 1.1**  
**Contoh Kasus Terkait dengan Kualitas Audit**

No.	Perusahaan	KAP	Opini yang diberikan	Fakta setelah pemberian opini
1.	Xerox Corporation (2000)	KPMG	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Xerox Corporation telah didenda karena telah secara sengaja melakukan pencatatan laporan keuangan secara tidak benar, tidak sesuai dengan <i>General Accepted Accounting Principles</i> (GAAP), setelah kejadian tersebut ditemukan selisih keuntungan mencapai US\$ 2 miliar selama beroperasi tahun 1997 sampai 2001 oleh <i>Security and Exchanges Commission</i>
2.	PT. Kimia Farma, Tbk (2001)	KAP Hans Tuanakotta Dan Mustofa (HTM)	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Ditemukan <i>overstated</i> laba bersih sebesar 32 Milyar. Laba bersih yang tertera dalam laporan keuangan tahun 2001 adalah sebesar Rp. 132 Milyar, sementara laba bersih yang sebenarnya hanya Rp. 99 Milyar.
3.	Bank Lippo, Tbk (2002)	KAP Prasetio, Sarwoko, dan Sandjaja.	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Ditemukan 3 versi laporan keuangan yang berbeda untuk diiklankan disurat kabar, untuk disampaikan pada BEJ dan untuk manajemen Bank Lippo. Bapepam memberikan sanksi kepada KAP dan Akuntan Publiknya. (Drs. Ruchjat Kosasih) atas keterlambatan dalam menyampaikan peristiwa penting dan material mengenai penurunan nilai AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) Bank Lippo ke Bapepam
4.	Enron Inc. (2002)	Arthur Andersen (Amerika)	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Enron mengalami kebangkrutan. Manajemen Enron memanipulasi angka-angka laporan keuangan agar terlihat

No.	Perusahaan	KAP	Opini yang diberikan	Fakta setelah pemberian opini
		Serikat)		baik. Pendapatan di <i>mark-up</i> \$ 600 juta dan utang senilai \$ 1,2 Milyar disembunyikan. Dan Arthur Andersen ikut membantu proses rekayasa laporan keuangan tersebut
5.	PT. Great River International, Tbk (2003)	KAP Justinus Aditya Sidharta.	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Ditemukan <i>Overstatement</i> atas penyajian akun tahun 2003 dan penambahan aktiva tetap perseroan, khususnya yang terkait dengan penggunaan dana hasil emisi obligasi, yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya dan KAP Justinus Aditya Sidharta, ikut membantu proses rekayasa keuangan tersebut.
6.	PT. Indofarma, Tbk (2004)	KAP Hans Tuanakotta Dan Mustofa (HTM)	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	PT. Indofarma, Tbk melakukan praktek manajemen laba dengan menyajikan <i>overstated</i> laba bersih sebesar Rp. 28,87 Milyar lebih tinggi dari nilai seharusnya.
7.	Lehman Brothers (2010)	KAP Earns & Young	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	KAP Earns & Young mengetahui bahwa Lehman Brothers menggunakan rekayasa akuntansi untuk menutupi hutang sebesar 50 miliar dollar AS di pembukuannya, yang semua itu dilakukannya untuk menyembunyikan ketergantungannya dari hutang, tetapi KAP Earns & Young tetap mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian sehingga tidak terdeteksi adanya krisis di dalam perusahaan Lehman Brothers.
8.	Hewlett Packard (2012)	Deloitte & Touche	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Hewlett-Packard atau yang lebih dikenal dengan HP, membeli <i>Autonomy Corporation</i> dengan nilai US\$10,3 miliar. Namun pada November 2012 HP mengumumkan mereka akan melakukan <i>writedown</i> , atau menarik kembali, sebesar US\$8,8 miliar dari total harga pembelian. Hal ini disebabkan oleh laporan keuangan <i>Autonomy Corporation</i> telah dimanipulasi oleh oknum karyawan sebelum akuisisi
9.	Toshiba Corporation (2015)	KAP Ernst & Young	Wajar tanpa Pengecualian (WTP)	Dibuatlah laporan keuangan dengan profit tinggi padahal tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Guna mempercantik kinerja keuangannya, Toshiba melakukan berbagai cara baik mengakui pendapatan lebih awal atau menunda pengakuan biaya pada periode tertentu namun dengan metode yang menurut investigator tidak sesuai prinsip akuntansi,. Seperti kesalahan penggunaan <i>percentage-of-completion</i> untuk pengakuan pendapatan proyek, <i>cash-based</i> ketika pengakuan provisi yang seharusnya dengan metode akrual, memaksa supplier menunda penerbitan tagihan meski pekerjaan sudah selesai.

Sumber : [www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com) (2003), [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) (2003),

[www.blogspot.com](http://www.blogspot.com) (2003), [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) (2004),  
[www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com) (2015).

Berdasarkan tabel 1.1. mengenai contoh kasus terkait dengan opini yang diberikan auditor, dapat diketahui bahwa ada beberapa kasus yang membuat kepercayaan masyarakat dan investor terhadap kinerja auditor menurun.

Pertama kasus Xerox Corporation yang melakukan berbagai kesalahan pencatatan akuntansi dalam laporan keuangan mereka dan untuk pertama kalinya ketika masalah keuangan ini muncul kepermukaan, Xerox Corporation telah didenda karena telah secara sengaja melakukan pencatatan laporan keuangan secara tidak benar, tidak sesuai dengan *General Accepted Accounting Principles (GAAP)*, setelah kejadian tersebut ditemukan selisih keuntungan mencapai US\$ 2 miliar selama beroperasi tahun 1997 sampai 2001 oleh *Security and Exchanges Commission*.

Kasus kedua PT. Kimia Farma, Tbk yang melakukan rekayasa keuangan dengan *mark up* laba bersih pada laporan keuangan tahun 2001. Dalam kasus ini ditemukan *overstead* laba bersih sebesar Rp. 32 Miliar. Laba bersih yang tertera dalam laporan keuangan tahun 2001 adalah Rp. 132 Miliar, sementara laba yang sebenarnya hanya Rp. 99 Miliar. *Mark up* laba bersih tersebut diketahui setelah pemberian opini wajar tanpa pengecualian.

Kasus ketiga adalah Bank Lippo Tbk yang memberikan laporan berbeda kepada publik, manajemen dan BEJ (sekarang BEI). Bank Lippo Tbk menerbitkan tiga versi laporan yang berbeda untuk diiklankan di dalam surat kabar, untuk disampaikan pada BEJ dan untuk manajemen Bank Lippo.

Bapepam (sekarang OJK) memberikan sanksi kepada KAP dan akuntan publiknya (Drs. Ruchjat Kosasih) atas keterlambatan dalam menyampaikan peristiwa penting dan material mengenai penurunan nilai AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) Bank Lippo kepada Bapepam.

Kasus keempat adalah Enron Inc. Yang memanipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan US\$ 600 juta dimana pada kenyataannya perusahaan mengalami kerugian. Enron.inc melakukan *mark-up* pendapatan sebesar US\$600 juta dan hutang sebesar US\$ 1,2 milyar disembunyikan. Arthur anderson dalam kasus ini telah bersikap tidak independen dengan ikut membantu proses rekayasa keuangan tersebut, sehingga Enron.Inc selalu memperoleh opini wajar tanpa pengecualian sampai akhirnya dinyatakan pailit dengan meninggalkan hutang hampir sebesar US\$ 31,2 milyar. Sikap tidak independen ini didasari keterikatan yang kuat antara Enron.inc dengan KAP Arthur Andersen dimana sebagian besar staff akuntansi dan direktur keuangan Enron.inc serta mantan partner KAP Arthur Andersen menjadi pegawai di Enron.inc.

Kasus kelima yaitu yang terjadi pada PT. Graet River International yang melakukan rekayasa laporan keuangan dengan dibantu oleh KAP Justinus Aditya Sidaharta, dengan *mark up* akun aktiva tetap pada laporan keuangan tahun 2003. Dalam kasus ini ditemukan *overstead* aktiva tetap perseroan, khususnya yang terkait dengan penggunaan dana hasil emisi obligasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya. setelah pemberian opini wajar tanpa pengecualian. Kasus ini muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari

Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan *account* penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan PT. Great River yang menyebabkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Oleh karenanya Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standard Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan Laporan Audit PT. Great River tahun 2003.

Kasus keenam adalah PT. Indofarma Tbk, kasus ini bermula dari adanya penelaahan Bapepam mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal terutama berkaitan dengan penyajian laporan keuangan oleh PT. Indofarma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam, ditemukan bukti – bukti sebagai berikut :

- a. Nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*Overstead*) dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp. 28,87 Milyar.
- b. Berdasarkan Pasal 69 Undang – Undang Pasar Modal yang menyatakan “Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam wajib disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU).

Kasus ketujuh yaitu Lehman Brothers, KAP Earns & Young telah melakukan pelanggaran kode etik profesi akuntan publik karena dengan sengaja melaporkan hasil audit palsu soal keuangan Lehman Brothers. KAP Earns & Young mengetahui bahwa Lehman Brothers menggunakan rekayasa akuntansi

untuk menutupi hutang sebesar 50 miliar dollar AS di pembukuannya, yang semua itu dilakukannya untuk menyembunyikan ketergantungannya dari hutang, tetapi KAP Earnings & Young tetap mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian sehingga tidak terdeteksi adanya krisis di dalam perusahaan Lehman Brothers. Earnings & Young dan Lehman Brothers melakukan skandal akuntansi tersebut dengan sadar dan mengetahui dampak yang diakibatkannya.

Kasus kedelapan yaitu kasus Hewlett-Packard atau yang lebih dikenal dengan HP, membeli *Autonomy Corporation* dengan nilai US\$10,3 miliar. Namun pada November 2012 HP mengumumkan mereka akan melakukan *writedown*, atau menarik kembali, sebesar US\$8,8 miliar dari total harga pembelian. Hal ini disebabkan oleh laporan keuangan *Autonomy Corporation* telah dimanipulasi oleh oknum karyawan sebelum akuisisi dilakukan dengan tujuan menyesatkan investor dan pembeli potensial lainnya.

Kasus kesembilan yaitu yang terjadi pada *Toshiba Corporation* yang melakukan rekayasa laporan keuangan agar *profit* perusahaan terlihat tinggi. Guna mempercantik kinerja keuangannya, Toshiba melakukan berbagai cara baik mengakui pendapatan lebih awal atau menunda pengakuan biaya pada periode tertentu namun dengan metode ini, menurut investigator tidak sesuai prinsip akuntansi. Seperti kesalahan penggunaan *percentage-of-completion* untuk pengakuan pendapatan proyek, *cash-based* ketika pengakuan provisi yang seharusnya dengan metode akrual, memaksa supplier menunda penerbitan tagihan meski pekerjaan sudah selesai. Dalam hal ini KAP *Ernst & Young* dinilai lalai mengungkap kesalahan penyajian laporan keuangan Toshiba



*Corporation* yang diauditnya.

Berdasarkan kejadian beberapa kasus diatas, terbukti bahwa opini yang telah dikeluarkan auditor tidak menjamin bahwa laporan keuangan menjadi bebas dari salah saji yang meterial. Kasus seperti inilah yang menjadi dilema bagi auditor karena opini yang diberikan tersebut akan tetap menjadi tanggung jawab auditor tersebut. Kasus tersebut terjadi disebabkan karena kurangnya independensi auditor antara lain disebabkan faktor audit *tenure* yang panjang sehingga timbul keterikatan antara KAP dengan kliennya, selain itu faktor pengalaman dan kompetensi serta supervisi audit juga ikut mempengaruhi hasil audit yang diberikan karena berdasarkan contoh kasus-kasus diatas terjadi karena keterlambatan auditor dalam mendeteksi manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen.

Dampak buruk apabila auditor melakukan kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja pada saat mereka melakukan tugasnya adalah kerugian ekonomis bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan hilangnya reputasi Kantor Akuntan Publik dimata masyarakat serta hilangnya kepercayaan kreditor dan investor yang akan melakukan penanaman modal pada perusahaan yang sedang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mengingat pentingnya masalah tersebut maka diadakan penelitian dengan judul sebagai berikut : **“Pengaruh Audit *Tenure*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Supervisi Audit Terhadap Kualitas Audit.” (Studi Empiris pada KAP di Jakarta Tahun 2016).**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Kualitas audit merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan tugas audit selain menjalankan prosedur audit dengan independen dan dilakukan supervisi sebagaimana yang telah diatur didalam SPAP.
2. Untuk dapat memberikan kualitas audit yang baik dalam suatu penugasan, seharusnya auditor tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit yang tertera dalam program audit, tetapi juga harus disertai dengan sikap Independen disertai dengan kompetensi dan pengalaman yang cukup
3. Pada saat ini cukup banyak ditemukan laporan keuangan suatu perusahaan yang mengalami kebangkrutan justru setelah mendapatkan kualitas audit yang buruk dari Kantor Akuntan Publik yang disebabkan manipulasi oleh Kantor Akuntan Publik karena *Audit Tenure* yang panjang sehingga Independensi auditor menurun.
4. Kegagalan mendeteksi kecurangan dalam suatu kegiatan audit, selain merugikan Kantor Akuntan Publik secara ekonomis, dapat menyebabkan hilangnya reputasi Kantor Akuntan Publik dimata masyarakat dan hilangnya kepercayaan dari kreditor dan investor yang akan melakukan investasi modal di suatu perusahaan.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini auditor, sehingga dalam penelitian ini dilakukan pembatasan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Faktor yang diteliti sebagai variabel independen dalam penelitian ini dibatasi hanya pada faktor : Audit *Tenure*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Supervisi Audit
2. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diteliti adalah KAP di wilayah Jakarta pada tahun 2016.
3. Auditor yang dijadikan obyek penelitian ini adalah auditor yang berada dalam level senior, manajer maupun partner.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Audit *Tenure*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Supervisi Audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Apakah Audit *Tenure*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Supervisi Audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis mengenai hal-hal berikut :

- a. Pengaruh Audit *Tenure*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Supervisi Audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.
- b. Pengaruh Audit *Tenure*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Supervisi Audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.
- c. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas audit.

**b. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang akademik maupun secara praktis. Manfaat yang diharapkan antara lain :

a. Bidang Akademik

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih komperhensif.

b. KAP khususnya Auditor

Bagi KAP khususnya auditor, diharapkan dalam mengaudit harap memperhatikan faktor-faktor seperti : *Audit Tenure*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Supervisi Audit pada saat setiap penugasan yang diterima sehingga dapat meningkatkan kualitas audit oleh auditor tersebut.

c. Pemakai Laporan Keuangan Auditan (klien)

Diharapkan apabila KAP sudah memperhatikan faktor-faktor tersebut diatas, opini audit yang diberikan KAP bisa dipercaya dan dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan keputusan yang berkaitan

kondisi keuangan perusahaan tersebut.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, indentifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang relevan dengan *Audit Tenure*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Supervisi Audit dan Kualitas Audit dari berbagai literature, serta hubungan *Audit Tenure*, Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Supervisi Audit terhadap Kualitas Audit. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

### **Bab III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

### **Bab IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum obyek penelitian

serta analisis dan pembahasan yang berisikan pengujian asumsi dalam model regresi dan pengujian hipotesis.

## **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang didasari oleh hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. (2007). *Kamus Standar Akuntansi* Cetakan 2. Jakarta : Citra Harta Prima.
- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aji, Pandhit Seno. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Independensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *SNA X Makassar*. AUEP-08.
- Agoes, Sukrisno. (2011). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Randal 3. Elder, and Mark S, Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*, 14th Global Edition. Pearson Prentice Hall.
- Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. Pengaruh Pengalaman terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing. Skripsi. Falkultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Beasley, M. (1996): *An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud*. *The Accounting Review* 71: 443–465.
- Badjuri, Achmad. (2012). "Analysis Faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 1 No. 2. 120-135.
- Bonner, S.E., 1990, "Experience Effect in Auditing : The Role of Task-Specific Knowledge", *The Accounting Review*, Vol. 65 No.1, hal 72-92.
- Boynton, Johnson, Kell, 2006. *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Cousins, C. 2004. *Becoming a Social Work Supervisor: A significant Role Transition*. In *Australian Social Work*, Vol.57, No.2, pp.175 - 185.

- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris.
- DeAngelo, L.E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting & Economics*.
- Deis, Donald L. Dan Gari A. Giroux. 1992. "Determinants of Audit Quality In The Public Sector". *The Accounting Review* Vol. 67 No. 3 (Juli). Pp. 462-479.
- Ferdinan, Efraim Giri (2010). "Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia".
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (1995). *Ekonometrika*. Terjemahan, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Halim, Abdul. (2004). *Auditing dan System linformasi (Isu-isu Dampak Teknologi Informasi)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asuransi*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Gransindo.
- Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. 2006. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgment. SNA IX Padang. K-AUDI 12.
- House, R.J. and Mitchell, T.R. 1974. Path-goal theory of leadership. *Journal of Contemporary Business*, 3, Fall, 81-98.
- Hussey, R. and G. Lan. 2001. An Examination of Auditor Independence Issues from the Perspectives of U.K. Finance Directors.
- Halim, Abdul (2014). "Effect of Competence and Auditor Independence on Audit Quality with Audit Time Budget and Professional Commitment as a Moderation Variable".
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2009). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Kompartemen Akuntan Publik*. Jakarta : Graha Akuntan



- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Ida, Suraida. (2005). "Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik", *Sosiohumaniora*, Vol. 7 No. 3, November 2005 : 186 -202.
- Jhonson, R.N., William C Boyton, Waltel G. Kell. 2002. Modern Auditing. Edisi Tujuh. Penerbit Erlangga
- Kusharyanti. 2003. Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian dimasa depan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember). Hal 25-60.
- Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. (2012). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Libby, R., dan D. Frederick. (1990). "Experience and The Ability to Explain Audit Findings ". *Journal of Accounting Research* 28 (2) : 348-367.
- Morissan, MA. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana.
- Mulyadi (2002). *Auditing*. Buku I Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Nadirsyah (2013). "Pengaruh Supervisi Audit Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Dengan Tekanan Pengaruh Sosial Sebagai Variabel Moderating: Studi Pada Auditor Eksternal Pemerintah".
- Pertiwi, Nastia P. 2012. Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Sumatra)". Skripsi: Universitas Riau. Pekanbaru.
- Oscar, Chijoke Mgbame (2012). "Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis"
- Priyatno, Dwi (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: MediaKom.
- Putu, A.A Ratih (2013). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit".
- Riduan Tobing dan Nirwana. (2004). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta : Atalya Rileni Sucedo.
- Robbins, Stephen P, 2007, Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Hall Inc

- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarman, Gima. (2008). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Gunardaya Intimarta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukriah, Ika dkk. (2009). "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan ". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : CAPS.
- Supranto, J. (2009). *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Erlangga.
- Widyasari, Malikha (2010). "Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal Dan Eksternal".
- Wojowasito, S. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Buku Edisi Revisi. Jakarta CV. Pengarang.
- Wulandari, Nova (2014). "Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Audit Tenure Dan Peer Review Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Batam, Padang dan Medan)".

<http://www.librarv@lib.unair.ac.id>[www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com)

[www.tempo.co.id](http://www.tempo.co.id)

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

[www.blog.spot.com](http://www.blog.spot.com)

[www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com)